

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Persepsi Masyarakat Tentang Tuntutan Kepala Desa Untuk Masa Jabatan Menjadi 9 (Sembilan) Tahun di Desa Bangun Seranten Kecamatan Muara Tabir Kabupaten Tebo. Dapat peneliti simpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan :

5.1.1 Persepsi Masyarakat Tentang Perpanjangan Masa Jabatan Kepala Desa Menjadi 9 (Sembilan) Tahun

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas masyarakat kurang mengetahui adanya perpanjangan masa jabatan Kepala Desa menjadi 9 tahun . Kebanyakan responden kurang mendukung atau tidak setuju dengan kebijakan tersebut karena tidak adanya keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Serta masyarakat menilai tidak adanya transparansi dari pemerintah desa terkait penjelasan dibalik tuntutan perpanjangan masa jabatan tersebut. Hal ini juga diperkuat melalui hasil wawancara dengan Perangkat Desa dan Badan Permusyawaratan Desa Bangun Seranten. Meskipun itu ada beberapa dukungan dari masyarakat yang setuju dan mendukung. Persepsi bervariasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, usia, dan pengalaman.

5.1.2 Dampak yang ditimbulkan dari perpanjangan masa jabatan Kepala Desa menjadi 9 (Sembilan) tahun

Dampak yang ditimbulkan dengan adanya perpanjangan masa jabatan Kepala Desa yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak negatifnya ialah

potensi penyalahgunaan kekuasaan yang akan menimbulkan potensi bagi Kepala Desa untuk mengkonsolidasikan kekuasaan dan mengurangi akuntabilitas yang dapat merugikan prinsip-prinsip demokrasi dan kontrol masyarakat. Kemudian akan berdampak juga kepengurangan peluang dalam partisipasi politik masyarakat, serta resiko korupsi dana desa dan nepotisme. Selain dari dampak negatif, ditemukan juga dampak positif dari perpanjangan masa jabatan Kepala Desa. Seperti kesinambungan dan kepastian dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan desa. Kepala Desa yang menjabat untuk jangka waktu yang lebih lama dapat memiliki visi misi jangka panjang dan fokus pada proyek proyek yang membutuhkan waktu lebih lama untuk terlaksana.

5.2 Implikasi

Implikasi dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis persepsi masyarakat tentang perpanjangan masa jabatan Kepala Desa masih rendah. Dengan berbagai hasil persepsi masyarakat baik positif maupun negatif ini akan dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan mengenai perpanjangan masa jabatan Kepala Desa menjadi 9 tahun, dan juga bermanfaat bagi pemerintah sebagai bahan evaluasi kedepan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi pemerintah pusat sekaligus pemerintah desa dan masyarakat untuk mengetahui berbagai persepsi masyarakat tentang perpanjangan masa jabatan Kepala Desa menjadi 9 tahun, untuk evaluasi kedepan agar memberikan kontribusi pemikiran kepada masyarakat dengan perannya untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan demokrasi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran diri dalam dialog dan diskusi terbuka dengan pemerintah desa. Berpartisipasi aktif dalam forum-forum untuk menyampaikan pandangan, kekhawatiran, kebutuhan dan aspirasi desa tanpa mengorbankan prinsip-prinsip demokrasi dan akuntabilitas.
2. Kepada pemerintah desa sebaiknya menjalankan komunikasi yang terbuka dan terus-menerus dengan masyarakat, adakan sesi dialog dan konsultasi publik secara berkala untuk mendengarkan pandangan dan kekhawatiran masyarakat, serta fokuskan narasi atau tindakan pada peningkatan kesejahteraan pembangunan desa berdasarkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat sehingga kebijakan yang dibuat lebih sesuai dan berkelanjutan.